

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan yang dilakukan gabungan kelompok tani di Gapoktan Pagung Podo Mulyo dilaksanakan dengan 4 tahapan. Pertama melakukan penyuluhan pertanian dari Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) dengan memberi pengetahuan di aspek teknis budidaya, pembuatan pupuk organik. Kedua melakukan pelatihan dengan PPL dan manajer organik mengenai pembuatan pupuk organik padat, cair dan Biosaka. Ketiga melaksanakan program kegiatan yang sudah dibentuk meliputi perkumpulan, diskusi dan arisan, melakukan kegiatan pembasmian hama, pelayanan jasa Alsintan, mendata subsidi pupuk ke petani, melakukan pelayanan koperasi usaha tani, melakukan pengolahan pupuk organik, dan pengolahan pertanian organik melalui budidaya padi secara organik. Keempat melakukan evaluasi dengan menilai berdasarkan kegiatan belajar dalam Gapoktan dan kegiatan usahanya. Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan melakukan diskusi setiap perkumpulan yang membahas terkait perkembangan program-program yang sudah dilakukan. Dalam pelaksanaan pemberdayaan di Gapoktan Pagung Podo Mulyo memiliki kesesuaian dengan indikator pemberdayaan masyarakat yang meliputi kegiatan terencana dan kolektif, memperbaiki kehidupan masyarakat,

mengutamakan bagi kelompok rentan atau kurang beruntung, dan meningkatkan kapasitas melalui program.

2. Peran pemberdayaan gabungan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan melalui pertanian padi organik adalah dengan adanya pemberdayaan melalui Gapoktan yang terdapat program-program kegiatan yang dibentuk dan dilaksanakan. Hal ini memiliki peran dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan para petani dalam melakukan usaha tani. Kemampuan petani dapat berkembang melalui program-program yang dilaksanakan sehingga petani dapat mengelola usaha tani khususnya di pertanian padi organik ini petani dapat menekan biaya produksi dengan menggunakan pupuk organik buatan sendiri, memiliki keunggulan dalam budidaya padi secara organik karena memiliki harga jual lebih tinggi, mendukung usaha tani yang berkelanjutan dengan konsep menjaga ekosistem lahan pertanian dengan bahan-bahan hayati. Dengan adanya program pengolahan pertanian padi organik berperan sebagai sarana inovasi petani dan berdampak pada peningkatan pendapatan 5 petani yang melakukan pertanian padi organik. Tiga faktor utama dalam meningkatkan pendapatan petani adalah keunggulan beras organik dari segi harga jual, pengalaman petani dalam budidaya padi secara organik dalam menekan biaya produksi, dan kemampuan memasarkan serta menjual produk beras organik itu sendiri.

B. Saran

1. Untuk Gapoktan Pagung Podo Mulyo, diharapkan mempertahankan program-program yang sudah dibentuk dan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan petani, keterampilan petani serta peningkatan pendapatan petani. Peneliti berharap, Balai penyuluhan Pertanian Kecamatan Semen dan Dinas Pertanian Kabupaten Kediri turut membantu agar kedepannya bisa melakukan pengembangan, ataupun pelatihan lebih pada aspek fungsi Gapoktan terutama pada aspek unit pemasaran hasil produksi khususnya hasil produksi beras organik agar petani organik memiliki kemitraan dan memiliki pasar dari beras organik agar tidak hanya konsumen saja yang melakukan pembelian.
2. Untuk akademik dan peneliti selanjutnya, peneliti berharap dengan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meneliti lebih lanjut mengenai pemberdayaan gabungan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya dengan objek dan sudut pandang yang berbeda bisa menganalisa lebih mendalam terkait dampak pemberdayaan bagi masyarakat untuk kesejahteraannya.